

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENULIS TEKS PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA  
SMKN 1 TEBO**

**GUSMAYANTI**

SMK Negeri 1 Tebo, Jambi

[gusmayanti1824@gmail.com](mailto:gusmayanti1824@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada teks prosedur berbasis kearifan lokal untuk siswa di SMK Negeri 1 Tebo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdapat satu kali pertemuan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dengan menentukan pada ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan rata-rata hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 60 dengan kategori cukup, sedangkan pada aktivitas siswa yaitu nilai 56 dengan kategori cukup. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 89% dengan kategori baik, sedangkan pada aktivitas siswa yaitu nilai 80 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu siswa yang tuntas 30 orang sedangkan yang siswa yang tidak tuntas 2 orang. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh siswa yang tuntas 93,75% dan siswa yang tidak tuntas 6,25% nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu 81,90.

**Kata Kunci:** hasil belajar, kemampuan menulis teks, kearifan local.

**ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes in procedural texts based on local wisdom for students at SMK Negeri 1 Tebo. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 32 students of class XI, consisting of 13 male students and 19 female students. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of one meeting. The techniques used are interviews, tests. Data analysis was used to find out the average student learning outcomes by determining individual completeness, classical completeness, and average student learning outcomes according to the Minimum Completeness Criteria (KKM) set, namely 70. The results of research conducted in cycle I obtained results the implementation of learning in teacher activities is 60 with the sufficient category, while in the remaining activities, the score is 56 with the sufficient category. The results of the study in cycle II obtained the results of the implementation of learning on teacher activity, namely 89% in the good category, while in student activity, the score was 80 in the good category. The completeness of student learning outcomes individually is 30 students who complete while the students who do not complete are 2 people. Classical student learning outcomes obtained by students who completed 93.75% and students who did not complete 6.25% the average value of student learning outcomes in cycle II increased to 81.90.

**Keywords:** learning outcomes, ability to write texts, local wisdom.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, jujur, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab. Hal ini sejalan dengan rumusan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, pendidikan pun mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan yang terjadi dari KTPS (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Hakim, et al, 2019, Sriwahyuni, et al, 2019).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Faktor internal sangat penting dalam menentukan hasil belajar seseorang. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang (Pratomo, et al, 2021, Wahyuni, et al, 2017).

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menurut Henry Guntar tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Teks Prosedur merupakan suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan suatu urutanurutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang. Kegiatan menulis teks prosedur harus terlebih dahulu mengerti pengertian, fungsi, struktur, dan kaidah dalam teks prosedur. Menulis teks prosedur tidak mudah untuk dilakukan, siswa harus memahami teks strukturnya agar mudah untuk menulis teks prosedur dengan langkah-langkah yang sesuai dan kalimat yang benar (Saputra, 2020).

Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa tersebut akan aktif bertanya jika menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia. Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki minat yang rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia, akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya (Modundo, et al, 2022, Riyanti, et al, 2019).

Sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas XI pelajaran bahasa Indonesia bahwa teks prosedur memiliki KD, yaitu: 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam

menulis teks prosedur baik secara lisan maupun tulisan. Dalam menulis teks prosedur siswa masih kurang mampu karena belum terlalu mengerti struktur dan kaidah dalam teks prosedur.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas dalam Agustin (2020) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Tujuan menulis yaitu mendapatkan respon yang diharapkan penulis dari pembaca. Dalam setiap kegiatan menulis pasti memiliki tujuan tertentu yang harus dan ingin dicapai (Nuraenita, et al, 2021, Kormasela, et al, 2020, Kartikasari, et al, 2018).

Teks prosedur bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat meyakinkan pembaca/penyimak untuk mengikuti arahan atau prosedur yang diuraikan dalam teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menyajikan paparan mengenai langkah-langkah dalam membuat atau melakukan suatu aktivitas oleh seseorang (Hasmi, et al, 2021, Fitri, et al, 2020). Keterampilan menulis teks prosedur merupakan hal yang penting bagi siswa karena dapat melatih keterampilan berbahasa siswa. salah satu permasalahan yang terjadi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal keterampilan menulis teks prosedur yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasan kedalam bentuk tulisan menjadi sebuah kalimat, penggunaan struktur teks prosedur belum optimal, dan siswa lebih sering menjawab pertanyaan mengenai pengurutan teks prosedur berdasarkan nomor yang disusun acak, sehingga bukan keterampilan menulis yang diperkuat (Aldifron, et al, 2022, Wahyuni, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif berupa hasil data belajar siswa dan kuantitatif berupa hasil observasi dari sekolah yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun alasan penelitian memiliki pendekatan ini karena untuk memperoleh hasil-hasil statistik kuantitatif dari suatu sampel, melakukan wawancara atau mengobservasi sejumlah individu untuk membantu menjelaskan lebih jauh hasil statistik yang sudah diperoleh.

Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Random sampling, karena pembagian kelas secara homogen maka penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas yang terdiri dari empat kelas berdasarkan pengundian kelas yang terpilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI 1 dengan jumlah siswa 32.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut meliputi pengamatan (observasi) dan tes. Ada dua kegiatan observasi, pertama ditujukan untuk pengamatan kegiatan guru dan kedua ditujukan untuk pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data, dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah soal essay, yaitu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Tes hasil belajar adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil dari proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI 1 tentang menulis masih kurang terutama pada teks prosedur, kemampuan siswa masih rendah dalam menulis teks prosedur, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran teks prosedur, Copyright (c) 2023 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

kurangnya memahami unsur-unsur teks prosedur, dan kurangnya memahami struktur dalam pembelajaran teks prosedur, dan kurangnya kemampuan siswa dalam teks prosedur sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan serta pengamatan ini dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Indonesia bahwa siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal memenuhi nilai ketuntasan yaitu 8 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, masih rendah terutama hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas XI A AKL SMK Negeri 1 Tebo Ketuntasan Hasil Belajar siswa Secara Individu Siklus I

Hasil belajar siswa secara individu diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus I mata pelajaran bahasa Indonesia, materi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kearifan lokal hasil belajar siswa belum memumaskan atau masih banyak yang belum tuntas, Hal ini ditandai dengan penugasan siswa masih dibawah strandar nilai yang ditetapkan. siklus I memperoleh jumlah sebanyak 600 dengan persentase 60%, yang dimana sesuai dengan kriteria peneilitian yang di tententukan pada hasil observasi kegiatan guru menunjukkan kategori cukup. Hasil pelaksanaan pada siklus II yang dilakukan memperoleh jumlah sebanyak 800 dengan persentase 80%, yang mana 80% sesuai drngsn kriteria penilaian hasil observasi dalam kegiatan guru menunjukkan kategori baik. Hasil ketuntasan belajar siswa secara siklus klasikal I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 1. klasikal siklus I dan siklus II**

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas	7 siswa	21,87%	30	93,75%
Siswa yang tidak tuntas	25 siswa	78,12%	2	6,25%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II meningkat dari 31,25% menjadi 93,75%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Hasil belajar siswa tentang peningkatan keterampilan teks prosedur berbasis kearifan lokal merdang merdem pada siswa kelas XI 1 SMK Negeri 1 Tebo maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil observasi atau pengamatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus I dan siklus II di kelas XI 1 SMK Negeri 1 Tebo dengan hasil meningkat pada siklus II penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia terhadap peneliti selaku guru dan juga mengikat pada penialaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia terhadap siswa. 2) Pelajaran bahasa Indonesia pada materi pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan kearifan lokal di kelas XI 1 SMK Negeri 1 Tebo yang dapat dilihat dari proses pembelajaran sampai hasil belajar sudah mencapai hasil belajar yang memuaskan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Aldifron, A., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 111-120.
- Fitri, J., & Atmazaki, A. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 103-111.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1), 51-60.
- Kartikasari, R. D., & Khotimah, D. H. (2018, July). Pengaruh media Audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur kompleks. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Kormasela, D. A., Dawud, D., & Rofi'uddin, A. H. (2020). Pemanfaatan Kearifan Lokal Maluku dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(8), 1056-1065.
- Modundo, I. D., Wengkang, T. M., & Palar, W. R. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Daring Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga. *KOMPETENSI*, 2(04), 1305-1312.
- Nuraenita, A., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1922-1935.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26-31.
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42-51.
- Saputra, D. A. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMP 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Seminar Nasional Literasi* (No. 5, pp. 200-205).
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 21-33.
- Wahyuni, V. E. (2020). Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Ilmiah wuny*, 2(1).

Wahyuni, S., & Indrasari, D. Y. (2017). Implementasi pendidikan life skill di SMK Negeri 1 Bondowoso. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 24-29.